

PENYULUHAN KEPADA MASYARAKAT TERKAIT PENYEBAB TERJADINYA GASTRITIS

Doni Iswandani*, Dessy Adelia Pramesty
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan IKIFA

Email*: doniiswandani@ikifa.ac.id

ABSTRAK

Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia terkait kesehatan lambung masih rendah dimana penyakit terkait kesehatan lambung masuk ke dalam 10 penyakit terbanyak rawat jalan di Puskesmas Provinsi DKI Jakarta. Salah satu penyebab sering terjadinya gastritis adalah pola makan yang tidak baik. Pengetahuan yang cukup akan penyakit gastritis ini sangat diperlukan pada tiap individu karena jika dibiarkan akan merusak fungsi lambung dan dapat meningkatkan risiko untuk terkena kanker. Hal inilah yang menjadi latar belakang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tim dosen STIKes IKIFA. Kegiatan PkM dilaksanakan pada 26 Februari 2024 di wilayah Kelurahan Duren Sawit terkait penyuluhan tentang penyebab terjadinya gastritis. Sasaran pada kegiatan PkM adalah warga dari beberapa wilayah RW di Kelurahan Duren Sawit sebanyak 34 responden. Selama kegiatan PkM berlangsung, responden menunjukkan keaktifan dalam berdiskusi terkait topik yang disampaikan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa kegiatan PkM ini berhasil berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan di awal.

Kata Kunci: Lambung, Gastritis, Duren Sawit

ABSTRACT

The level of awareness among Indonesian people regarding gastric health is still low, with diseases related to gastric health being among the 10 most common outpatient diseases at the DKI Jakarta Provincial Health Center. One of the frequent causes of gastritis is a poor diet. Sufficient knowledge about gastritis is essential for each individual because if left untreated, it can damage stomach function and increase the risk of developing cancer. This is the background to the Community Service (PkM) activities of the IKIFA STIKes lecturer team. The PkM activities were conducted on 26 February 2024 in the Duren Sawit Subdistrict area to educate about the cause of gastritis. The targets for PkM activities are residents from several RW areas in Duren Sawit Village, totaling 34 respondents. During the PkM activities, respondents actively participated in discussing the topics presented. Therefore, it can be concluded that this PkM activity was successful based on the objectives set at the beginning.

Keywords: Stomach, Gastritis, Duren Sawit

PENDAHULUAN

Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia masih sangat rendah mengenai pentingnya menjaga kesehatan lambung, padahal gastritis atau sakit maag akan sangat mengganggu aktivitas sehari-hari, baik bagi remaja maupun orang dewasa. Gastritis yang sering terjadi pada remaja salah satunya karena tidak memperhatikan pola makan dengan baik akibat banyaknya kegiatan dan kesibukan, sehingga mereka mempunyai kebiasaan pola makan tidak teratur (Saydam, 2011). Adapun dampak apabila terkena gastritis jika tidak dilakukan pengobatan dengan baik yaitu terjadinya ulkus peptikum, perdarahan saluran cerna dan komplikasi. Kadang-kadang perdarahannya cukup banyak sehingga dapat menyebabkan kematian (Djojoningrat, 2014). Berbagai penelitian menyimpulkan bahwa keluhan sakit pada penyakit gastritis paling banyak ditemui akibat dari gastritis fungsional, yaitu mencapai 70-80% dari seluruh kasus. Gastritis fungsional merupakan sakit yang bukan disebabkan oleh gangguan pada organ lambung melainkan sering dipicu oleh pola makan yang kurang sesuai, faktor psikis dan kecemasan (Nofriyanti dan Fahleni, 2015). Berdasarkan hasil penelitian oleh Zamani dkk, secara global 50,8% populasi di negara berkembang menderita gastritis akibat terinfeksi bakteri *H.pylori*. Sebanyak 34,7% penduduk di negara maju mengalami gangguan kesehatan akibat gastritis (Zamani *et.al*, 2018).

Berdasarkan data 10 penyakit terbanyak rawat jalan di Puskesmas Provinsi DKI Jakarta sepanjang tahun 2020 dilaporkan banyak pasien yang mengalami gejala maag, pada triwulan 1 terdapat sejumlah 167.048 pasien, pada triwulan 2 sebanyak 226.749, pada triwulan 3 sebanyak 57.197, dan pada triwulan 4 sebanyak 35.746 pasien (Satu Data Indonesia, 2024). Pengetahuan yang cukup akan penyakit gastritis ini sangat diperlukan pada tiap individu karena jika dibiarkan akan merusak fungsi lambung dan dapat meningkatkan risiko untuk terkena kanker lambung terutama jika ada penipisan dan perubahan pada lapisan lambung. Dampak dari gastritis bisa mengalami komplikasi seperti anemia, defisiensi vitamin B12, vitamin D, asam folat, vitamin C, zink, kalsium, dan magnesium, pendarahan pada lambung, ulkus peptikum, dan perforasi dalam lambung (RS Murni Teguh, 2022). Berdasarkan latar belakang tersebut tim dosen STIKes IKIFA tertarik melakukan

kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) terkait penyebab gastritis.

METODE

Kegiatan ini merupakan upaya promotif dan preventif agar warga sekitar Kelurahan Duren Sawit lebih memahami dan mengetahui penyebab gastritis. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian edukasi melalui kegiatan penyuluhan oleh pemateri yang berkompeten. Terdapat 2 sesi penyampaian materi dan pemateri dalam kegiatan ini diantaranya adalah:

1. Doni Iswandani

Menyampaikan materi terkait gastritis dan ciri-ciri terjadinya gastritis

2. Dessy Adelia

Menyampaikan materi terkait penyebab terjadinya gastritis

Kegiatan penyuluhan dilakukan secara luring pada 26 Februari 2024, pukul 09.00-11.00 di Kelurahan Duren Sawit, Jakarta Timur.

HASIL

Kegiatan penyuluhan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kali ini terkait penyebab terjadinya gastritis yang dilaksanakan pada Senin, 26 Februari 2024 di RPTRA Dursa Bersatu, Kelurahan Duren Sawit. Peserta dalam kegiatan PkM ini terdiri atas 34 perwakilan warga dari wilayah Kelurahan Duren Sawit. Tabel 1 menyajikan data demografi dari responden penelitian.

Tabel 1. Data demografi responden

No	Kategori	Jumlah (Ntotal = 34)
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki = 0 Perempuan = 34
2	Usia	40 – 49 = 30 50 – 59 = 1 60 – 69 = 3
3	Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga = 32 Wiraswasta = 1 Pensiunan = 1

Kegiatan awal dimulai dengan pemberian sambutan oleh perwakilan Kelurahan Duren Sawit dan perwakilan STIKes IKIFA. Materi penyuluhan

pertama disampaikan oleh Ibu Doni Iswandani terkait definisi dan ciri-ciri terjadinya gastritis. Materi terakhir disampaikan oleh Ibu Dessy Adelia terkait penyebab gastritis. Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan sesi diskusi oleh pemateri dengan responden. Beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh responden diantaranya adalah apa yang menyebabkan terjadinya gastritis dan makanan apa yang harus dihindari untuk mencegah terjadinya penyakit pada lambung. Beberapa dokumentasi pada saat terjadinya kegiatan PkM disajikan pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan PkM

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat terkait Penyuluhan Kepada Kelompok Masyarakat Terkait Penyebab Terjadinya Gastritis dihadiri oleh 34 responden dari beberapa wilayah di Kelurahan Duren Sawit menunjukkan keaktifan responden dalam berdiskusi terkait topik yang disampaikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIKes IKIFA atas pendanaan dalam kegiatan PKM, kepada warga Kelurahan Duren Sawit, serta kepada semua panitia yang bertugas serta kepada Koordinator PKM atas bantuannya dalam

pelaksanaan kegiatan PKM hingga penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Djojoningrat, D. 2014. Buku ajar penyakit dan pendekatan klinis penyakit gastrointestinal. Jakarta: EGC; 2014.
- Nofriyanti, Fahleni. 2015. Gambaran Penggunaan Obat Gastritis Pada Pasien Rawat Jalan Di Salah Satu Rumah Sakit Di Provinsi Riau. *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*. 3(2): h 49–53
- Rumah Sakit Murni Teguh. Gastritis. 2022. Diambil dari: <https://www.rsmurniteguh.com/artikel/Gastritis?page=11>.
- Satu Data Indonesia. 2024. 10 Penyakit Terbanyak Rawat Jalan di Puskesmas DKI Jakarta Tahun 2020. Diambil dari: <https://katalog.data.go.id/dataset/data-10-penyakit-terbanyak-rawat-jalan-di-puskesmas-dki-jakarta-tahun-2020>
- Saydam, G. Memahami Berbagai Penyakit : Penyakit Pernapasan dan Gangguan Pencernaan. Bandung: Alfabeta; 2011.
- Zamani, M., Ebrahimtabar, F., Zamani, V., Miller, W.H., Alizadeh-Navaei, R., Shokri-Shirvani, J., Derakhshan, M.H. 2018. Systematic review with meta-analysis: the worldwide prevalence of *Helicobacter pylori* infection. *Aliment Pharmacol Ther*. 47(7): h 868-876.